



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

BERITA RESMI STATISTIK

No. 70/12/16/Th. XXVII, 1 Desember 2025



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan Bulan November 2025

- NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan November 2025 tercatat sebesar 130,85 atau naik sebesar 0,21 persen dibanding NTP bulan sebelumnya



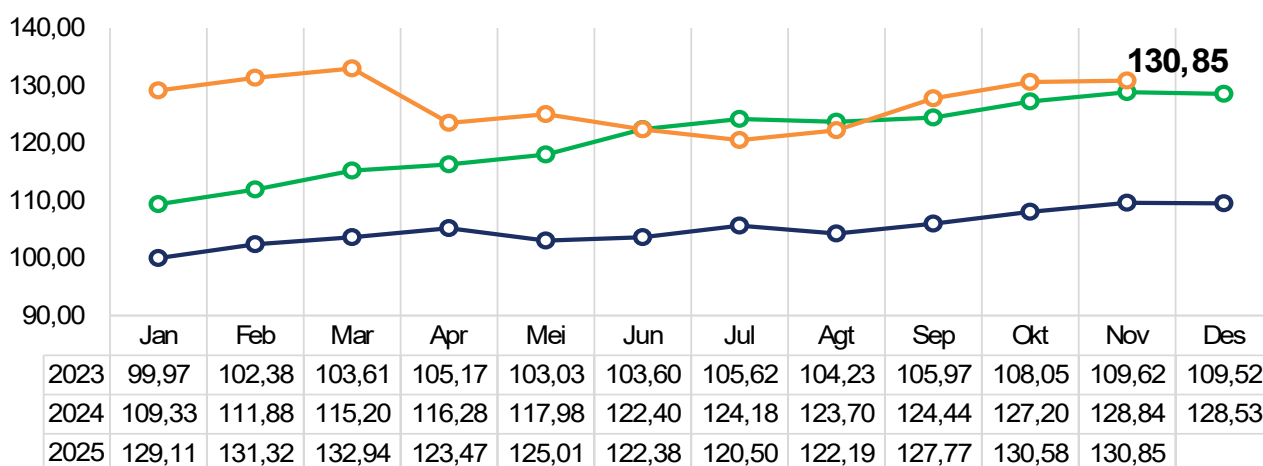
A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

- NTP Sumatera Selatan pada bulan November 2025 naik sebesar 0,21 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 130,58 menjadi 130,85.
- Kenaikan NTP November 2025 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada hampir semua subsektor, yaitu Tanaman Pangan sebesar 0,08 persen; Hortikultura 3,46 persen; Perkebunan sebesar 0,20 persen; Perikanan 0,33 persen; Perikanan Tangkap 0,23 persen dan perikanan Budidaya 0,49 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Peternakan sebesar 1,14 persen.
- Pada November 2025, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar 0,07 persen, yaitu dari 127,88 menjadi 127,80.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Selatan November 2025 sebesar 134,26 atau naik 0,19 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2023 - 2025



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa perkembangan NTP mengalami perubahan yang fluktuatif dari bulan ke bulan pada tahun 2025. Dari bulan Agustus sampai bulan November 2025 NTP menunjukkan kenaikan dari bulan ke bulan. Kenaikan NTP pada bulan November 2025 disebabkan terjadinya kenaikan NTP pada hampir semua subsektor, terutama subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Beberapa komoditas utama penyumbang kenaikan NTP pada bulan November antara lain kopi biji kering, cabai merah, jagung, karet, kakao/cokelat biji, dll.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Oktober 2025	November 2025	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	130,58	130,85	0,21
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	165,99	166,24	0,15
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	127,12	127,04	-0,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,88	127,80	-0,07
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	123,86	123,82	-0,03
Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	130,93	131,21	0,21
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	166,53	166,78	0,15
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	127,19	127,11	-0,06
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,89	127,80	-0,07
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	123,95	123,91	-0,03
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	102,79	102,87	0,08
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	132,00	131,96	-0,03
- Padi	134,38	133,98	-0,30
- Palawija	118,83	120,75	1,62
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	128,42	128,28	-0,11
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,96	127,86	-0,08
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	129,66	129,43	-0,18
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	95,62	98,92	3,46
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	122,58	126,76	3,41
- Sayur-sayuran	119,02	131,00	10,06
- Buah-buahan	124,27	123,99	-0,23
- Tanaman Obat	143,57	144,89	0,92
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	128,20	128,14	-0,05
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128,51	128,45	-0,05
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126,48	126,39	-0,06
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	142,48	142,76	0,20
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	180,69	180,95	0,15
- Tanaman Perkebunan Rakyat	180,69	180,95	0,15
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	126,82	126,75	-0,05
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,84	127,76	-0,06
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	122,06	122,06	0,00
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	103,84	102,65	-1,14
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	130,58	129,26	-1,01
- Ternak Besar	129,12	129,12	0,00
- Ternak Kecil	128,05	128,06	0,01

Subsektor	Oktober 2025	November 2025	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Unggas	132,12	129,23	-2,19
- Hasil Ternak	136,62	136,13	-0,35
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	125,75	125,93	0,14
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,80	127,71	-0,07
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	123,57	124,02	0,36
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	105,04	105,38	0,33
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	128,54	128,93	0,30
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	122,37	122,34	-0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	127,70	127,60	-0,08
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,56	117,59	0,03
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	115,38	115,64	0,23
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	138,59	138,87	0,20
- Penangkapan Perairan Umum	115,00	117,18	1,89
- Penangkapan Laut	143,46	143,35	-0,08
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	120,12	120,09	-0,03
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	128,29	128,14	-0,11
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	113,34	113,39	0,05
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	91,66	92,10	0,49
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	114,95	115,49	0,47
- Budidaya Air Tawar	121,32	121,60	0,24
- Budidaya Air Payau	110,58	111,30	0,65
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	125,41	125,39	-0,02
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	126,90	126,86	-0,03
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	123,26	123,27	0,01

Pada bulan November 2025, NTP Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 130,58 menjadi 130,85. Kenaikan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) turun sebesar 0,06 persen.

Kenaikan NTP November 2025 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada hampir semua subsektor, yaitu Tanaman Pangan sebesar 0,08 persen; Hortikultura 3,46 persen; Perkebunan sebesar 0,20 persen; Perikanan 0,33 persen; Perikanan Tangkap 0,23 persen dan perikanan Budidaya 0,49 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Peternakan sebesar 1,14 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Dari nilai It, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Pada November 2025, It mengalami kenaikan 0,15 persen dibanding It Oktober, yaitu dari 165,99 menjadi 166,24. Kenaikan ini disebabkan naiknya It pada beberapa subsektor, di mana masing-masing naik; Subsektor Hortikultura sebesar 3,41 persen, Perkebunan 0,15 persen, Peternakan 0,87 persen, Perikanan 0,30 persen, Perikanan Tangkap 0,20 persen dan perikanan Budidaya 0,47 persen. Sedangkan It subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Tanaman Pangan sebesar 0,03 persen dan peternakan 1,01 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Indeks ini dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat perdesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Secara umum Ib pada bulan November 2025 mengalami penurunan sebesar 0,06 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 127,12 menjadi 127,04. Penurunan ini disebabkan karena turunnya Ib pada hampir semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan 0,11 persen; Hortikultura 0,05 persen; Perkebunan 0,05 persen; Perikanan 0,02 persen; Perikanan Tangkap 0,03 persen dan Perikanan Budidaya 0,02 persen. Sedangkan Ib yang naik yaitu subsektor Peternakan sebesar 0,14 persen.

4. NTP Menurut Subsektor

4.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan November 2025, NTPP mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen. Hal ini disebabkan It mengalami penurunan sebesar 0,03 persen, lebih rendah dari penurunan pada Ib yang turun sebesar 0,11 persen. Penurunan It pada subsektor Tanaman Pangan disebabkan terjadinya penurunan It pada kelompok padi, yaitu dari 134,38 menjadi 133,98. Sedangkan kelompok Palawija (khususnya jagung) naik sebesar 1,62 persen.

Sementara itu penurunan yang terjadi pada Ib sebesar 0,11 persen disebabkan indeks kelompok konsumsi rumah tangga turun sebesar 0,08 persen dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) turun sebesar 0,18 persen.

4.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada subsektor Tanaman Hortikultura, NTPH bulan November 2025 naik sebesar 3,46 persen. Dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 3,41 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,05 persen. Naiknya It di NTPH disebabkan naiknya harga berbagai komoditas sayur-sayuran (khususnya cabai merah, terung dan ketimun) sebesar 10,06 persen dan kelompok tanaman obat (khususnya jahe) yang naik sebesar 0,92 persen. Sedangkan untuk kelompok buah-buahan (khususnya pepaya dan semangka) mengalami penurunan 0,23 persen.

Sementara itu Ib mengalami penurunan sebesar 0,05 persen, yaitu dari 128,20 menjadi 128,14 disebabkan turunnya indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,05 persen dan kelompok BPPBM sebesar 0,06 persen.

4.3. NTP tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada November 2025, NTPR subsektor Perkebunan Rakyat naik sebesar 0,20 persen. Hal ini dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,05 persen. Naiknya It di NTPR disebabkan naiknya harga komoditas dari kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya kopi, karet dan kakao/cokelat biji).

Sementara Ib mengalami penurunan sebesar 0,05 persen yang disebabkan turunnya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,06 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,001 persen.

4.4. NTP Peternakan (NTPT)

Pada November 2025, NTPT subsektor peternakan mengalami penurunan sebesar 1,14 persen. Dikarenakan It turun sebesar 1,01 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,14 persen.

Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada kelompok unggas (khususnya khususnya ayam ras pedaging, ayam ras petelur dan ayam kampung/buras) yang turun sebesar 2,19 persen dan kelompok hasil ternak (khususnya telur ayam ras) turun sebesar 0,35 persen.

Sedangkan kelompok ternak kecil (khususnya kambing) naik sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ternak besar tidak mengalami perubahan.

Pada Ib, terdapat kenaikan sebesar 0,14 persen, yaitu dari 125,75 menjadi 125,93. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok BPPBM naik sebesar 0,36 persen, sedangkan kelompok konsumsi rumah tangga turun sebesar 0,07 persen.

4.5. NTP Perikanan (NTNP)

Pada subsektor perikanan, NTNP bulan November 2025 naik sebesar 0,33 persen, dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 0,30 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,02 persen. Naiknya It disebabkan naiknya harga pada kelompok perikanan tangkap sebesar 0,20 persen dan It pada perikanan budidaya naik sebesar 0,47 persen.

Sementara itu, penurunan Ib sebesar 0,02 persen disebabkan turunnya harga komoditas pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,08 persen, sedangkan kelompok BPPBM naik sebesar 0,03 persen.

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Untuk NTN bulan November 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,23 persen, yang terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen, sedangkan Ib turun sebesar 0,03 persen. Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga komoditas pada penangkapan perairan umum sebesar 1,89 persen (khususnya gabus/haruan, sepat, dan papuyu/betok), sedangkan It penangkapan perairan laut turun sebesar 0,08 persen (khususnya tenggiri dan kepiting laut).

b. Nilai Tukar Budidaya Ikan (NTPi)

Sedangkan untuk NTPi bulan November 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,49 persen, dikarenakan kenaikan It sebesar 0,47 persen, sedangkan Ib turun sebesar sebesar 0,02 persen. Kenaikan It utamanya disebabkan oleh naiknya harga pada komoditas ikan di budidaya air tawar (khususnya patin tawar, lele tawar dan gurame tawar) sebesar 0,24 persen dan kelompok budidaya air payau (khususnya bandeng payau) naik sebesar 0,65 persen.

2. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Provinsi Sumatera Selatan pada November 2025, IKRT mengalami penurunan sebesar 0,07 persen, atau dari 127,88 menjadi 127,80 yang disebabkan oleh turunnya indeks yang cukup tinggi pada kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau yaitu sebesar 0,20 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami kenaikan meskipun cukup tipis yaitu Pakaian dan Alas Kaki sebesar 0,01 persen, Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,36 persen, Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,07 persen, Kesehatan 0,03 persen, Transportasi 0,04 persen, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0,05 persen dan Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 0,84 persen. Sementara untuk kelompok Rekreasi, Olahraga dan Budaya, kelompok Pendidikan dan kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran tidak mengalami perubahan.

Tabel 2 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Selatan (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Bulan				% Perubahan		
	Des'24	Nov'24	Okt'25	Nov'25	Nov'25 thd Des'24	Nov'25 thd Nov'24	Nov'25 thd Okt'25
					(kum)	(yoy)	(mtm)
Konsumsi Rumah Tangga	124,22	123,26	127,88	127,80	2,88	3,68	(0,07)
Makanan, Minuman dan Tembakau	127,99	126,43	132,24	131,98	3,11	4,38	(0,20)
Pakaian dan Alas Kaki	130,35	130,36	134,71	134,72	3,35	3,34	0,01
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,95	108,02	109,78	110,18	2,06	2,00	0,36
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	118,68	118,69	121,22	121,30	2,21	2,20	0,07
Kesehatan	127,37	127,17	129,81	129,84	1,94	2,10	0,03
Transportasi	123,04	122,95	123,87	123,92	0,71	0,79	0,04
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103,53	103,52	103,18	103,23	(0,29)	(0,28)	0,05
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	120,89	120,87	124,11	124,11	2,67	2,68	-
Pendidikan	107,32	107,02	110,69	110,69	3,14	3,43	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	114,25	114,16	116,44	116,44	1,92	2,00	-
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	125,79	125,98	136,67	137,81	9,55	9,39	0,84

3. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Sumatera Selatan pada bulan November 2025 sebesar 134,26 atau naik sebesar 0,19 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen, sedangkan Ib yang didapat hanya pada kelompok BPPBM turun sebesar 0,03 persen. Kenaikan NTUP bulan ini disebabkan oleh naiknya NTUP pada hampir semua subsektor, di mana masing-masing naik: Tanaman Pangan sebesar 0,15 persen, Hortikultura 3,47 persen, Perkebunan 0,15 persen, Perikanan 0,28 persen, Perikanan Tangkap 0,15 persen dan Perikanan Budidaya 0,47 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor Peternakan sebesar 1,37 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor Oktober - November 2025 dan Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	Oktober 2025	November 2025	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	101,80	101,96	0,15
2. Hortikultura	96,92	100,29	3,47
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	148,03	148,25	0,15
4. Peternakan	105,67	104,23	-1,37
5. Perikanan	109,34	109,64	0,28
a. Tangkap	122,28	122,47	0,15
b. Budidaya	93,26	93,69	0,47
Sumatera Selatan	134,02	134,26	0,19

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI NOVEMBER 2025



Berita Resmi Statistik No. 70/12/16/Th. XXVII, 1 Desember 2025

NTP = 130,85

NTUP = 134,26

Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian

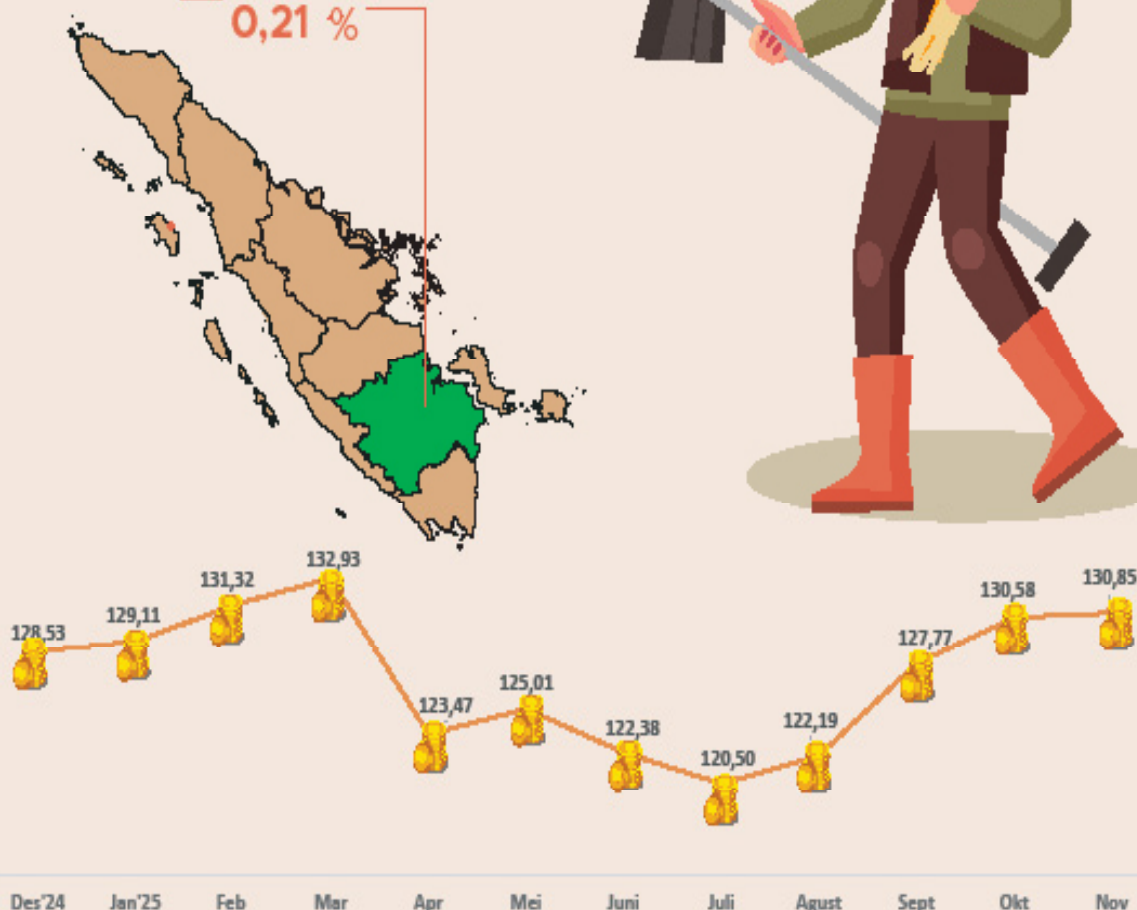
▲ **0,19 %**
NAIK

It Indeks Harga
yang Diterima Petani
▲ **0,15 %**
NAIK

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani
▼ **-0,06 %**
TURUN



**NTP
SUMATERA SELATAN**
▲ **0,21 %**
NAIK



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
<https://www.sumsei.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, November 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si

Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

☎ (0711) 351665

✉ bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN***

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131/1694 Palembang 30129,
Telp : (0711) 351665, 353174, Fax : (0711) 353174
Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@mailhost.bps.go.id

